

Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SDN 3 Sumber

Regita Febryanti¹, Muhamad Khozinul Huda², Asih Wahyuningsih³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Cirebon

E-mail: gitafeby3@gmail.com¹, khozinul.huda@umc.ac.id², asih.wahyuningsih@umc.ac.id³

Article History:

Received: 20 Juli 2024

Revised: 05 Agustus 2024

Accepted: 07 Agustus 2024

Keywords: Pop Up Book Media, Student Learning Outcomes, Mathematics Subjects

Abstract: In learning activities, the role of a medium is very important. If in the learning process, the material taught is not understood by students, a teacher needs to use a medium. So that students can better understand the learning material well. The use of appropriate learning media in the learning process will achieve the success of learning objectives. One of the efforts made is the use of pop up book media in learning. The purpose of this study is to determine the use of pop up book media can work optimally in learning and determine the effect of pop up book media on students' math learning outcomes. This research method uses experimental quantitative methods. The population in this study were all students of SDN 3 Sumber, while the samples used were grade IV students. The research instruments used were observation sheets, pretest posttest question sheets, and documentation. The results of this study indicate that student learning outcomes are affected after the teacher uses pop up book media in the learning process. This can be seen from the average pretest result of 57.3. After being given treatment, the average student posttest result was 84.7. This shows that many students have exceeded the KKM score. So it can be concluded that by using pop up book media in learning, it has an effect on student learning outcomes in grade IV math subject.

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran di sekolah adalah interaksi antara pendidik dan siswa yang mempelajari materi pelajaran yang telah diatur dalam kurikulum. Para pendidik harus mengetahui bagaimana materi pelajaran disampaikan dan bagaimana siswa menerimanya. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003, Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar di lingkungan belajar. Pembelajaran juga diartikan sebagai proses belajar yang dirancang oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dan untuk meningkatkan penguasaan materi pelajaran. Untuk memenuhi tujuan pembelajaran, pembelajaran harus direncanakan dan dirancang dengan baik. Guru juga diharuskan mempersiapkan media dan sumber belajar yang dibutuhkan dengan tujuan agar siswa mendapatkan pembelajaran yang konkrit

dan mendalam.

Dalam sebuah proses untuk belajar mengajar, peran suatu media sangat penting. Jika pada proses pembelajaran materi yang diajarkan tidak dipahami maka seorang guru perlu menggunakan sebuah alat peraga. Materi ajar yang sulit dapat diperjelas dengan menggunakan bantuan sebuah media. Oleh karena itu dengan adanya media, guru tidak mengalami kesulitan menjelaskan materi melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Sehingga, siswa lebih mencerna atau memahami sebuah bahan ajar atau materi dengan menggunakan alat peraga.

Matematika adalah mata pelajaran yang cukup sulit dipahami oleh siswa. Sehingga hasil belajar yang diharapkan tidak maksimal dan tidak sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Kurangnya penggunaan media pembelajaran khususnya dalam menyampaikan materi kubus dan balok, dapat menyebabkan peserta didik malas belajar sehingga rata-rata nilai peserta didik pada pelajaran matematika masih rendah dari standar nilai yang ditentukan sekolah.

Seorang guru memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat membantu guru ketika menjelaskan pembelajaran matematika yang menyenangkan sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka pada penelitian ini ditekankan upaya untuk melihat hasil dalam penggunaan media *Pop Up Book* dalam memahami konsep kubus dan balok.

Media *Pop Up Book* adalah media tiga dimensi yang dapat memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam materi, sehingga membuat materi lebih mudah diingat dan dipelajari serta menyenangkan. Selain itu media ini juga praktis dalam penggunaan dan pembuatan, hanya perlu membuat pola gambar pada kertas, kemudian digunting dan ditempelkan pada karton, dan itu akan menjadi *Pop Up Book*. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran. Oleh karena itu, menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* sebagai strategi pembelajaran dalam Matematika dapat membuat pembelajaran di kelas tinggi, yaitu kelas IV menjadi aktif dan menyenangkan, dan memungkinkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

LANDASAN TEORI

Media Pembelajaran pop up book

1. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu proses komunikasi. Media pembelajaran, menurut Suryani et al. (2018:4), adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Dalam dunia pendidikan, media didefinisikan sebagai alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran dengan tujuan untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Media juga dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan media sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena pembelajaran yang dilakukan cenderung berpusat pada guru dan hanya menggunakan kemampuan berbicara guru untuk menjelaskan materi.

Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian siswa pada materi dan meningkatkan respon awal mereka terhadap proses pembelajaran. Selain itu, media gambar dapat memperkuat ingatan siswa dan membuatnya lebih mudah untuk memahami cerita (Afnida, Fakhriah & Fitriani, 2016). Pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan bagi siswa jika media digunakan secara efektif.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu atau sarana yang

digunakan sebagai perantara atau komunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi berupa ilmu pengetahuan dari berbagai sumber ke penerima pesan atau informasi dengan cara yang dapat diterima dan diingat oleh siswa secara efektif dan efisien.

2. Pengertian Media Pop up book

Solichah (dalam Dwi Winarti, 2019) menyatakan bahwa buku yang berupa pop up ini merupakan sebuah buku yang mempunyai bagian tertentu yang bisa gerak serta memiliki unsur yang berbentuk 3D, buku pop up sama halnya dari origami, karena keduanya menggunakan teknik dalam melipat sebuah kertas, buku pop up memiliki jenis yang beragam, dari yang sederhana sampai yang sangat sulit dalam pembuatannya. Ketika buku pop up dibuka akan memberikan suatu kejutan disetiap halaman yang sesuai dengan bentuk yang sudah dilipat sebelumnya.

Menurut Dzuanda (dalam Handaruni Dewanti: 2018), Pop up book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memiliki visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tam pilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. *Pop up book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka penulis menyimpulkan bahwa *Pop Up Book* adalah media tiga dimensi yang menampilkan gambar-gambar tentang materi pelajaran dalam bentuk tiga dimensi, sehingga menarik perhatian dan menarik minat siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, ketika halamannya dibuka, halamannya akan menampilkan efek timbul, yang menarik bagi siswa (Sholicah dan Mariana, 2018). Halaman buku pop up dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran dan bentuk yang diinginkan sesuai kreativitas pembuat.

Media *Pop Up Book* adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang sangat efektif karena menggambarkan secara visual dan membantu siswa mempelajari lingkungan sekitar mereka. Media *Pop Up Book* juga menambah pengalaman baru dalam aktivitas sehari-hari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. *Pop Up Book* juga dapat membantu siswa berpikir kritis dan meningkatkan aktivitas belajar mereka. Menurut Bluemel dan Taylor (dalam Riyanto, dkk., 2018), pembelajaran berpikir kritis adalah salah satu dari banyak manfaat *Pop Up Book*.

Media Pop Up Book memiliki beberapa manfaat yang sangat bermanfaat bagi anak-anak, termasuk:

- a. Meningkatkan pengetahuan mereka.
- b. Menambah pengetahuan serta memberi pengenalan bentuk benda.
- c. Dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong keinginan anak untuk membaca dan menanamkan kecintaan terhadapnya.

3. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Menurut (A. Hamzah & Muhlirarini, 2016) mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang berupaya untuk meningkatkan daya nalar peserta didik, meningkatkan kecerdasan, dan mengubah sikap kearah positif, yang menerapkan cara berpikir dengan pembuktian. Peranan matematika dalam dunia pendidikan sangatlah penting, sebab dengan adanya pembelajaran matematika, dapat melatih peserta didik untuk bernalar secara kritis, kreatif dan aktif.

Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu pembelajaran yang menarik untuk dikembangkan, anak usia SD sedang mengalami perkembangan dalam

berpikir dan belajarnya. Matematika merupakan ilmu deduktif, aksiomatik, formal, abstrak dan menggunakan bahasa simbol. Oleh karena itu sangatlah penting pembelajaran Matematika diajarkan sejak anak masuk dalam pendidikan SD. Matematika berbeda dengan ilmu lain seperti sosial karena Matematika ilmu pasti.

4. Hasil Belajar

Kata hasil dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti sesuatu yang menjadi akibat dari usaha. Kata hasil sering dikaitkan dengan prestasi, hal ini karena arti prestasi itu adalah hasil yang telah dicapai. Selanjutnya Soetioe mengungkapkan pengertian belajar, adalah perubahan mental pada diri pelajar atau memodifikasi kecenderungan. Dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan mental pada diri pelajar akibat dari usaha.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setiap individu setelah proses pembelajaran berlangsung, dapat berupa perubahan tingkah laku, baik pemahaman, sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelum melakukan kegiatan pembelajaran (Pangestu et al., 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis yang diraih setelah menerima pengalaman belajar, dan terdapat tiga ranah yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Adapun menurut Moore (2014), ketiga ranah hasil belajar tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan, dan evaluasi. Ranah kognitif menitikberatkan pada bagaimana siswa memperoleh pengetahuan akademik lewat metode pengajaran maupun penyampaian informasi.
- b. Ranah afektif, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, apresiasi, dan keyakinan yang merupakan pemeran penting untuk perubahan tingkah laku. Ada lima tingkat afeksi dari yang paling sederhana ke yang kompleks, yaitu kemauan menerima, kemauan menanggapi, berkeyakinan, penerapan karya serta ketekunan dan ketelitian. nilai.
- c. Ranah psikomotorik, yaitu Ranah psikomotorik merujuk pada bidang keterampilan dan pengembangan diri yang diaplikasikan oleh kinerja keterampilan maupun praktek dalam mengembangkan penguasaan keterampilan. Contohnya yaitu menirukan apabila ditunjukkan kepada anak didik suatu action yang dapat diamati, Kata-kata yang dapat dipakai: menirukan, pengulangan, coba lakukan, berketetapan hati, mau dan minat bergairah.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 3 Sumber, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan bulan Februari sampai Juni 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *tipe one group pretest-posttest*. Dan sampel yang digunakan siswa kelas IV yang berjumlah 23 siswa.

Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Uji analisis data yang digunakan

pada penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas data, uji hipotesis, dan uji n-gain yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

Teknik dan Instrumen Penelitian

Teknik Penelitian dilakukan secara langsung di SDN 3 Sumber melalui observasi lingkungan sekolah dan wawancara yang dilakukan kepada Ibu Risma Lesmasari selaku wali kelas 4. Dan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi, soal tes, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 3 Sumber, pengumpulan data menggunakan lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Kami mewawancarai guru kelas 4 yakni Ibu Risma Lesmasari untuk berkonsultasi mengenai materi pembelajaran matematika kelas IV. Teknik yang digunakan yaitu metode kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *pre eksperimental* tipe *one group pretest-posttest*. Dengan jumlah sampel 23 siswa yang dilakukan di SDN 3 Sumber Kabupaten Cirebon.

1. Penggunaan media Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas IV

Media pembelajaran *pop up book* pada penelitian ini khusus didesain untuk materi bangun ruang kubus dan balok. Yang ditampilkan dalam media tidak hanya berupa teks tetapi juga dilengkapi gambar, dan benda yang dapat digerakkan. Tampilan yang menarik dan interaktif yang membuat siswa tidak jenuh ketika belajar.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas IV, guru memperlihatkan media pembelajaran *pop up book* kepada siswa. Para siswa pun memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap media *pop up book*. Guru mulai menjelaskan penggunaan media *pop up book* sambil menjelaskan materi mengenai bangun ruang kubus dan balok. Guru mengajak siswa untuk menghitung jumlah sisi, rusuk, dan titik sudut yang terdapat pada bangun kubus dan balok dengan menggunakan media *pop up book*. Di dalam media *pop up book* juga terdapat bentuk jaring-jaring kubus dan balok. Para siswa pun memperhatikan penjelasan materi dan gambar atau bentuk bangun ruang kubus dan balok melalui media *pop up book*.

Setelah penjelasan materi mengenai bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan media *pop up book*, guru memberikan lembar kerja peserta didik yang harus dikerjakan oleh setiap kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Selanjutnya, guru memberikan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari.

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung para siswa sangat senang, aktif, dan mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru karena menggunakan media pembelajaran yang berbentuk tiga dimensi. Situasi kelas sedikit ribut karena siswa antusias untuk memperhatikan media dan materi pembelajaran serta ingin ikut mencoba dalam menggunakan media *pop up book* seperti mencoba menarik tali pada jaring-jaring yang kemudian membentuk bangun ruang kubus dan balok.

Berdasarkan penjelasan diatas, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif diharapkan dapat mengembangkan saraf motorik anak karena adanya kegiatan membuka, menutup, melipat, dan menarik yang ada pada media *pop up book* tersebut. Dan siswa tidak merasa jenuh ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan media *pop up book* pada pembelajaran, semangat belajar siswa meningkat dan terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dapat terbukti bahwa media yang digunakan oleh guru dengan membuat media *pop up book* mengenai materi bangun ruang

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. **Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang kubus dan balok di kelas IV**

a. *Pretest*

Peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu untuk melihat seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi yang akan diberikan sebelum siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Pop Up Book*.

Tabel 1. Hasil statistik deskriptif *pretest*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	23	45	70	1320	57.39	6.549
Valid N (listwise)	23					

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang diteliti berjumlah 23 siswa dengan perolehan nilai maksimal 70, nilai minimal 45, dan nilai rata-rata 57.39 dengan jumlah keseluruhan total 1320 dan nilai simpangan baku (*standar deviation*) 6.549.

Dari perolehan hasil analisis nilai *pretest* diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Pop Up Book* masih rendah.

b. *Posttest*

Setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dan setelahnya diberikan *posttest*.

Tabel 2. Hasil statistik deskriptif *posttest*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Posttest	23	70	95	1950	84.78	6.987
Valid N (listwise)	23					

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang diteliti berjumlah 23 siswa dengan perolehan nilai maksimal 95, nilai minimal 70, nilai rata-rata 84.78, dengan total nilai keseluruhan 1950 dan nilai *standar deviation* 6.987. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai hasil belajar setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran cukup berpengaruh terhadap peningkatan nilai hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 3 Sumber.

3. **Uji normalitas data**

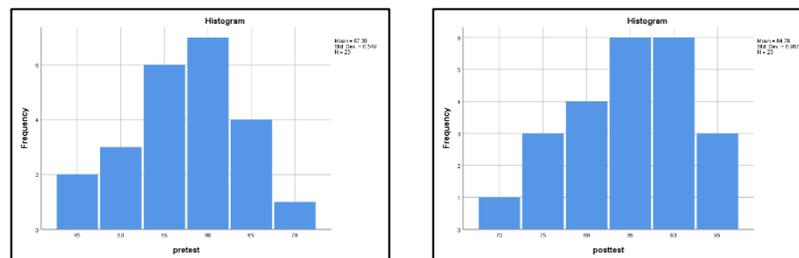
Pengujian ini digunakan untuk mengetahui informasi yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan analisis statistik nonparametrik *one sample Kolmogorov-smirnov*.

Tabel 3. Uji normalitas data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	SSig.
Pretest	.177	223	.061	.944	23	.220
Posttest	.165	223	.107	.935	23	.143

a. Lilliefors Significance Correction

Dapat diketahui pada tabel 3 menunjukkan bahwa diperoleh dari pengujian normalitas data *pretest* mempunyai *P-value (sig)* sebesar 0.220. Dengan kata lain, pengujian yang dilakukan memakai Uji *Shapiro-Wilk* terhadap *pretest* lebih besar nilai nya dari $\alpha = 0,05$. Dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal (diterima). Dan pada perolehan pengujian normalitas data *posttest* mempunyai *P-value (sig)* sebesar 0.143. Oleh karena itu, dalam pengujian *Shapiro-Wilk* lebih besar nilai nya dari $\alpha = 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal (diterima). Untuk memperjelas mengenai penyebaran nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram uji normalitas

Berdasarkan histogram uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang dilakukan di SDN 3 Sumber, penggunaan media *pop up book* terhadap proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas IV yang telah dilakukan pada penelitian ini dianggap sudah optimal. Hal ini terlihat dari pelaksanaan proses pembelajaran mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika meningkat. Dan siswa merasa senang dan ikut terlibat aktif dalam menggunakan media pembelajaran *pop up book*, karena dengan adanya media *pop up book* dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan mengoptimalkan kualitas hasil belajar siswa.

Berdasarkan nilai hasil belajar siswa terdapat pengaruh yang signifikan melalui penggunaan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 3 Sumber. Terlihat dari meningkatnya hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yaitu diperoleh rata-rata 84.7 dari yang sebelum diberikan perlakuan 57.3. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS juga menunjukkan bahwa data yang diperoleh H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai signifikansi < 0.05 . Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 3 Sumber.

DAFTAR REFERENSI

- Alman, A., & Nugrahaeni, N. (2022). Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 149-155.
- Anggraini, Y. (2021). Analisis persiapan guru dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2415-2422.
- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(4), 994-1003.
- Erica, S. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 110-122.
- Febrianti, E. P. (2021). Motivasi Belajar Menurun Imbas dari Covid-19.
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 99 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Intan, D. N., Kuntarto, E., & Muhammad, S. (2022). Strategi Guru Untuk Mencapai Tujuan Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Khaerani, M. Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ips Materi Keanekaragaman Suku Bangsa Dan Budaya Kelas Iv Mi Tarbiyatul.
- Nabila, S., Adha, I., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3928-3939.
- Sugiyono (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D114
- Ramli, M. (2015). Media pembelajaran dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 13(23), 133-134.
- Shynta, M. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar (Doctoral Dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).
- Solichah, L. A., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV Sdn Wonoplintahan Ii Kecamatan Prambon. *Jurnal penelitian pendidikan guru sekolah dasar*, 6(9), 1537-1547.